MODUL AJAR ALAT-ALAT REPRODUKSI PRIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Fase : XI (Sebelas) / F

Mata Pelajaran : Biologi

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali Pertemuan)

Tahun Penyusunan : 20 ... / 20 ...

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi.
Keterampilan proses	Mengamati Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati.
	Mempertanyakan dan memprediksi Merumuskan pertanyaan ilmiah dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah.
	3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan memilih metode yang sesuai berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, mempertimbangkan resiko serta isu-isu etik dalam penggunaan metode tersebut. Peserta didik memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat.
	4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data. Mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifkasi inkonsistensi yang terjadi. Menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan.

5. Mengevaluasi dan refleksi

Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya.

6. Mengomunikasikan hasil

Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

B. KOMPETENSI AWAL

Melalui modul ini kalian akan mempelajari tentang sistem reproduksi manusia. Sistem reproduksi manusia terbagi menjadi sistem reproduksi laki-laki dan sistem reproduksi wanita. Melalui membaca modul ini diharapkan kalian dapat menjelaskan tentang struktur dan fungsi dari sistem reproduksi manusia, proses pembentukan sel sperma dan sel telur, peristiwa fertilisasi, kehamilan, persalinan, proses menstruasi serta berbagai penyakit yang dapat menyerang sistem reproduksi manusia.

Modul Sistem Reproduksi pada Manusia ini terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang masing-masing memuat uraian materi yang disertai ilustrasi gambar, serta rangkuman materi. Terdapat pula soal-soal latihan yang dapat Kalian pelajari agar semakin menguasai kompetensi yang diinginkan. Selain itu disediakan juga refleksi dan evaluasi untuk mengukur apakah Kalian berhasil mencapai kompetensi yang diinginkan setelah belajar menggunakan modul ini.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis/White Board - Akses Internet

- Referensi lain yang mendukung

- Laptop/Komputer PC

- Lembar kerja

- Infokus/Proyektor/Pointer

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/umum; tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Social Emotional Learning (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik yang hehat, pada kegiatan pembelajaran 1, setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan kalian mampu mengidentifikasi dan menjabarkan struktur fungsi jaringan dan sistem reproduksi pada laki-laki dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia
- Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah diantara kalian yang tahu bagaimana proses terjadinya anak kembar ?
- Bagaimana seorang ibu mengalami proses kehamilan dan persalinan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

P	
	KEGIATAN INTI
Stimulus	 Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : Alat-Alat Reproduksi Pria
Identifikasi masalah	 Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Alat-Alat Reproduksi Pria
	 Mengamati dengan seksama materi : Alat-Alat Reproduksi Pria, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya
Pengumpulan data	 Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : Alat-Alat Reproduksi Pria
	 Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : Alat-Alat Reproduksi Pria
Pembuktian	 Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Alat-Alat Reproduksi Pria</i>. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Alat-Alat Reproduksi Pria</i>.

Menarik kesimpulan

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Alat-Alat Reproduksi Pria* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Alat-Alat Reproduksi Pria.
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Alat-Alat Reproduksi Pria* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi : Alat-Alat Reproduksi Pria dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a) Penilaian Sikap / Profil Pelajar Pancasila

Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar Pancasila pada siswa dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kebhinekaan Global, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong dan Kreatif

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes tertulis

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes unjuk kerja / praktek

PENILAIAN DIRI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kemampuan kalian, cara menjawabnya adalah dengan memberikan centang ($\sqrt{}$) di kolom yang disediakan.

No	o Pertanyaan		aban
No			Tidak
1	Mampu mengidentifikasi struktur organ reproduksi pada laki-laki		
2	Mampu mendeskripsikan saluran reproduksi yang berperan pada reproduksi laki-laki		
3	Mampu menjelaskan fungsi hormon yang berperan pada sistem reproduksi pada laki-laki		
4	Mampu menjelaskan proses pembentukan sel sperma (spermatogenesis) pada laki-laki		

5	Mampu menguraikan	urutan perjalanan	sperma	menuju	saluran	
	kopulasi					

Catatan:

- Jika ada jawaban "Tidak" maka segera lakukan review pembelajaran.
- Jika semua jawaban "Ya" maka dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN Sekolah Mata Pelajaran Kelas / Semester :/.....

No	Nama Peserta Rencana Program Tanggal		Nama Peserta Rencan		На		Vasimnulan
110	Didik	Remedial	Pengayaan	Pelaksanaan	Sebelum	Sesudah	Kesimpulan
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

Lembar Refleksi Peserta Didik

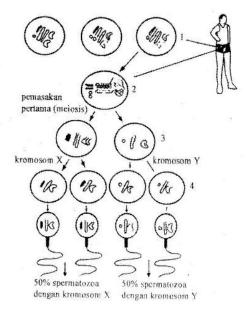
No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini a. Baik b. Cukup c. kurang	
4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduai	n dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:
Kelas/Semester	: XI /
Mata Pelajaran	:
Hari/Tanggal	:
Nama siswa	:
Materi pembelajaran	:
D9911-1	
Pilihlah satu jawaban ya	alat reproduksi sebagai berikut:
1. Vas deferens	alat reproduksi sebagai berikut.
2. Testis	
3. Uretra	
4. Epididimis	
5. Penis	
	ulai di bentuk sampai di keluarkan dari tubuh (ejakulasi) adalah
A. $1-2-3-4-5$	and as contain sumpar as normalitain and tacture (ejantarias) administra
B. 2-4-1-3-5	
C. $1-4-2-3-5$	
D. 4-2-1-3-5	
E. $2-1-4-3-5$	
2. Saluran reproduksi inte	rnal pada laki-laki yang berfungsi untuk pemasakan sperma adalah
A. Epidimis	
B. Kelenjar prostat	
C. Tubulus seminiferu	IS .
D. Vas deferens	
E. Vesicular seminalis	
3. Hormon yang berperar	n merangsang sel-sel sertoli dalam tubulus seminiferus untuk mengubah
sel-sel spermatid menja	di sperma saat terjadi spermatogenesis adalah hormon
A. LH	
B. FSH	
C. Androgen	
D. Testosteron	
E. Estrogen	

4. Perhatikan gambar spermatogenesis ini! Tahapan yang bersifat diploid?



- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 5
- E. 4 dan 5
- 5. Untuk soal nomor 5, perhatikan gambar dibawah ini!



Bagian yang berfungsi sebagai pelindung dan menghasilkan enzim pada gambar struktur sperma diatas, ditunjukkan oleh kode huruf apa

- A. A
- B. B
- C. C
- D. D
- E. A dan C

LAMPIRAN 2 BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Sistem reproduksi pada seorang laki-laki, terbentuknya hormon testosteron biasanya dimulai ketika mulai akil baligh antara 9 sampai dengan 12 tahun. Pada usia ini, testis sudah mulai memproduksi hormon testosteron yang mempengaruhi pemasakan sel kelamin dan mempengaruhi timbulnya sifat-sifat kelamin skunder, misalnya tumbuhnya rambut kelamin, suara semakin membesar, terbentuknya jakun dan bahu yang melebar:

1. Alat-Alat Reproduksi pada Laki-laki

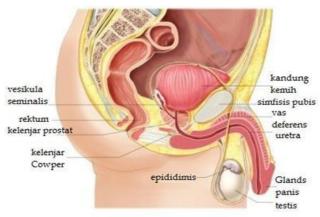
Sistem reproduksi laki-laki tersusun dari organ-organ yang terletak di luar tubuh yaitu penis dan skrotum dan organ reproduksi yang terletak di dalam tubuh sluran pengeluaran dan kelenjar yang menghasilkan hormon-hormon kelamin, untuk jelasnya kalian pelajari uraian selanjutnya.

a. Alat reproduksi bagian dalam:

Testis berfungsi penghasil sperma dan hormon kelamin yang pembentukannya terjadi di dalam tubulus seminiferus. Di antara tubulus seminiferus terdapat sel-sel *Leydig* penghasil hormon testosteron dan hormon androgen.

b. Saluran reproduksi

- 1) **Epididimis**, saluran dalam skrotum dan keluar dari kedua testis. Disini, sel sperma disimpan sementara hingga matang.
- 2) Vas deferens, saluran tempat bergeraknya sperma dari epididimis ke kantung semen (vesikula seminalis).
- 3) Uretra, saluran dalam penis, berfungsi sebagai ekskresi urine dari kandung kemih.



Gambar 1. Alat Reproduksi Laki-laki Sumber: https://health.kompas.com

c. Hormon pada laki-laki

Di bawah kontrol hipotalamus, sebuah hormon dikeluarkan untuk merangsang hipofisis anterior yaitu hormon gonadotropin.

Hormon ini merangsang hipofisis anterior untuk menghasilkan hormon LH (*Luitenizing Hormon*) dan hormon FSH (*Follicle Stimulating Hormon*). Hormon LH menstimulasi sel-sel Leydig untuk menyekresikan hormon testosteron, yang berfungsi saat spermatogenesis, pematangan sperma, mencegah pengeroposan tulang dan pertumbuhan kelamin sekunder pada pria. Sementara itu, hormon FSH berperan merangsang sel-sel sertoli dalam tubulus seminiferus untuk mengubah sel-sel spermatid menjadi sperma saat terjadi spermatogenesis

d. Kelenjar-kelenjar aksesoris

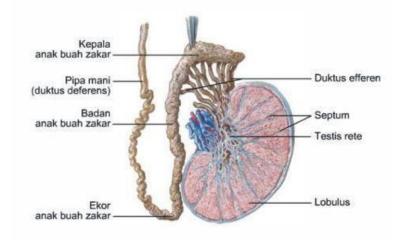
- 1) **Vesikula seminalis (kantung mani)**, menghasilkan cairan kental kekuning-kuningan, bersifat basa, mengandung mukus, enzim koagulasi, asam askorbat, prostaglandin dan gula fruktosa (sumber energi sperma).
- 2) **Kelenjar prostat** , penghasil getah kelamin bersifat encer, mengandung enzim antikoagulan, penyuplai nutrisi, dan berasa agak asam.
- 3) **Kelenjar bulbouretralis (kelenjar Cowper)**. Kecil jumlahnya sepasang. Hasil sekresinya cairan bening, menetralkan urine asam pada uretra. Membawa sejumlah sperma bebas sebelum dikeluarkan dari dalam tubuh.

e. Alat reproduksi bagian Luar

1) **Penis** merupakan adalah alat senggama (kopulasi / sarana mengalihkan cairan sperma ke alat reproduksi wanita). Secara struktural, penis tersusun atas tiga rongga berisi jaringan

erektil berspons. Dua rongga terletak di tengah dinamakan korpus kavernosa. Korpus spongiosum berada dibawah korpus kavernosa, dan terdapat saluran reproduksi yakni uretra. Di bagian ujung penis terdapat kepala penis (gland penis), yang tertutup oleh lipatan kulit (preputium). Di dalam rongga penis terdapat jaringan erektil berisi banyak pembuluh darah dan saraf. Saat terjadi rangsangan seksual, rongga akan penuh terisi darah. Akibatnya, penis mengembang dan menegang (ereksi). Apabila rangsangan ini terusmenerus terjadi, sperma akan keluar melalui uretra (ejakulasi). Jumlah sperma yang dikeluarkan sekitar 2 hingga 5 mL semen (1 mililiter = 50- 130 juta sperma).

2) **Skrotum** Oleh karena temperatur tubuh yang terlalu tinggi tidak sesuai dengan perkembangan sperma, skrotum yang berisi testis berada di luar tubuh. Testis dua buah, letaknya di kanan dan kiri, dipisahkan oleh otot polos penyusun sekat skrotum, sehingga bisa mengendur dan mengerut (otot dartos). Terdapat pula otot yang bertindak sebagai pengatur kondisi suhu testis agar stabil(otot kremaster)



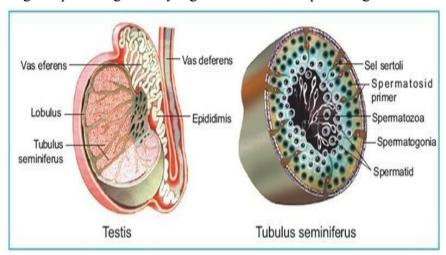
Gambar 2. Testis-efididimis-vasdeferens Sumber: https://health.kompas.com

f. Spermatogenesis

Darimanakah sperma dihasilkan? Bagaimana proses pembentukannya? Nah sekarang kita akan mempelajarinya pada kegiatan pembelajaran ini. Semangat ya peserta didik yang hebat.

Proses pembentukan sperma ini dinamakan **spermatogenesis**, berada pada tubulus seminiferus di dalam testis. Di dalamnya terdapat dinding yang terlapisi oleh sel germinal disebut **spermatogonium** (jamak = spermatogonia).

Setelah mengalami pematangan, spermatogonium membelah memperbanyak diri (mitosis). Sedangkan sebagian spermatogonium yang lain melakukan spermatogenesis.

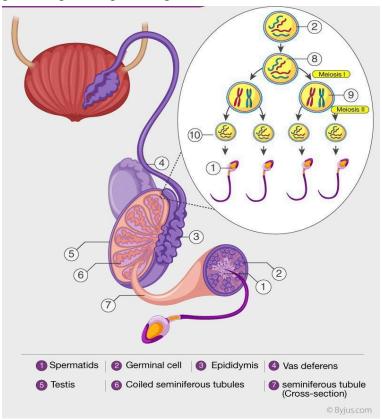


Gambar 3. Tempat berlangsung spermatogenesis

Sumber: https://health.kompas.com

Proses spermatogenesis:

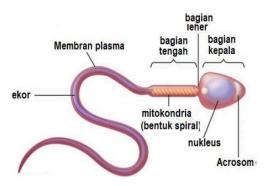
- 1) Pada fase awal spermatogenesis, spermatogonium bersifat diploid (2n atau mengandung 23 pasang kromosom).
- 2) Spermatogonium akan berubah menjadi **spermatosit primer** (2n) Seacara mitosis.
- 3) Berikutnya, spermatosit primer membelah menjadi **spermatosit sekunder** (biasa dinamakan meiosis I). Jumlah spermatosit sekunder ada dua, sama besar dan bersifat haploid (n = 23 kromosom).
- 4) Melalui fase meiosis II, spermatosit sekunder membelah diri menjadi empat **spermatid** yang sama bentuk dan ukurannya. Selanjutnya, spermatid berkembang menjadi sperma matang yang bersifat haploid (n).
- 5) Setelah matang, sperma menuju saluran epididimis. Proses ini terjadi kurang lebih 17 hari. Energi yang digunakan proses spermatogenesis berasal dari **selsel sertoli**.



Gambar 4. Spermatogenesis
Sumber: https://health.kompas.com

g. Spermatozoa

Seperti apakah Sperma itu ? Kita bahas yuk disini. Sperma terdiri dari kepala, leher, bagian tengah, dan ekor. Kepala sperma terlindungi **akrosom** (haploid) yang mengandung **enzim hialurodinase** dan **proteinase**, yang berfungsi saat penembusan lapisan sel telur. Pada tengahnya terdapat mitokondria kecil, berfungsi menyediakan energi untuk menggerakkan ekor sperma.



Gambar 5. Struktur spermatozoa

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Spermatozoid

LAMPIRAN 3 GLOSARIUM

Akrosom: Ujung kepala sperma dengan selubung tebal yang mengandung berbagai enzim yang berfungsi untuk menembus pelindung ovum (sel telur).

Alantois: Saluran pencernaan dan penyerapan makanan dari mulu ke anus pada embrio

Amnion: Kantong yang berisi cairan amnion tempat embrio tumbuh dan berkembang, sehingga janin terlindungi dari pengaruh luar.

Epididimis: Sebuah saluran di dalam skrotum yang menempel pada bagian belakang testis, yang berfungsi mengangkut dan menyimpan sperma yang diproduksi oleh testis.

Endometrium: Lapisan yang membatasi rongga pada uterus yang menghasilkan banyak lendir dan pembuluh darah.

Fertilisasi: Penyatuan gamet jantan atau sperma dengan gamet betina atau sel telur.

Folikel: Jaringan pembungkus ovum dan cairannya.

Folikel de Graaf: Folikel matang (folikel tersier) yang dapat melakukan ovulasi.

Hormon: Zat kimia dalam bentuk senyawa organik yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin.

Implantasi: Penanaman ovum yang difertilisasi pada dinding uterus.

Kelenjar bartholin: Sepanjang kelenjar di sebelah dalam bagian posterir labia majora, dan saluran bermuara ke bagian samping labia minora.

Kelenjar Cowper: Kelenjar yang salurannya langsung menuju uretra yang menghasilkan getah bersifat alkali (basa).

Labia minora: Bibir vagina bagian dalam yang lebih tipis

Labia majora: Bibir vagina luar yang lebih tebal dan agak berlemak isinya.

Menstruasi: Pendarahan secara periodik dan siklik dari uterus pada saat ovum (oosit skunder) hasil oogenesis tidak dibuahi.

Oogenesis: Proses pembentukan ovum

Oogonium: Sel indung telur yang terdapat di ovarium

Oosit primer: Sel yang dihasilkan oleh oogonium yang memperbanyak diri dengan cara mitosis.

Oosit skunder: Hasil pembelahan oosit primer secara mieosis.

Ovarium: Alat reproduksi dalam wanita yang berfungsi menghasilkan ovarium.

Oviduk (tuba fallopii): Saluran yang menghubungkan ovarium dengan uterus yang merupakan saluran untuk jalannya sel telur

Ovulasi: Keluarnya sel telur yang sudah matang dari ovarium

Penis: Alat kelamin luar pada laki-laki

Plasenta: Organ nutrisi bagi embrio yang terbentuk dari korion dengan jaringan endometrium uterus

Progesteron: Hormon yang dilepaskan lewat korpus luteum.

Pubertas: Suatu masa di mana seorang laki-laki atau perempuan mengalami perubahan fisik yang mencolok karena telah mulai berfungsinya organ-organ reproduksi, biasanya terjadi pada usia belasan.

Saluran ejakulasi: Saluran pendek yang menghubungkan kantung semen dengan uretra (saluran kemih).

Sel Leydig: Sel yang berfungsi menghasilkan hormon testosteron

Semen: Cairan yang mengandung sperma yang disekresikan dari testis dan kelenjar-kelenjar kelamin lainnya yang mengandung sperma.

Serviks: 1) Leher atau mulut sempit pada suatu organ, 2) leher uterus di atas vagina.

Skrotum: Kantung yang terdapat di luar tubuh tempat testis berada

Spermatogenesis: Proses pembentukan sperma atau spermatozoa di dalam testis.

Spermatogonium: Sel-sel calon sperma yang berjumlah ribuan di dalam testis.

Spermatosit: Sel hasil pembelahan mitosis dari spermatogonium

Testis: Alat untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron

Tali pusar: Tali jaringan yang menghubungkan embrio dan plasenta

Uretra: Saluran akhir reproduksi yang terdapat di dalam penis yang berfungsi sebagai saluran kelamin dan saluran urin.

Uterus: Rongga pertemuan oviduk kanan dan oviduk kiri yang merupakan tempat perkembangan zigot apabila terjadi pembuahan

Vagina: Saluran akhir dari organ reproduksi pada wanita yang akan berakhir pada vulva (alat kopulasi wanita).

Vas deferens: Saluran lurus yang merupakan lanjutan epididimis pada organ reproduksi laki-laki.

Vesikula seminalis : Kelenjar berlekuk-lekuk terletak di belakang kantung kemih yang menghasilkan makanan bagi sperma

Zona pelusida: Lapisan bening dan tebal yang menyelubungi membran plasma ovum

LAMPIRAN 4 DAFTAR PUSTAKA

Irnaningtyas, 2018. Biologi untuk SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Erlangga

Yusa dkk, 2018. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi, Bandung: Grafindo Media Pratama

Diah Aryulina Dkk.2007. Biologi SMA dan MA untuk kelas XI, Jakarta : Erlangga

Bagod Sudjadi Dkk. 2005 .Biologi Sains dalam Kehidupan 2A, Jakarta: Yudhistira

Tim Penyusun Biologi 2 SMA, Intan Pariwara

MODUL AJAR ALAT-ALAT REPRODUKSI WANITA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Fase : XI (Sebelas) / F

Mata Pelajaran : Biologi

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali Pertemuan)

Tahun Penyusunan : 20 ... / 20 ...

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi.
Keterampilan proses	 Mengamati Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati. Mempertanyakan dan memprediksi Merumuskan pertanyaan ilmiah dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan memilih metode yang sesuai berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, mempertimbangkan resiko serta isu-isu etik dalam penggunaan metode tersebut. Peserta didik memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat. Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data. Mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifkasi inkonsistensi yang terjadi. Menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan.

5. Mengevaluasi dan refleksi

Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya.

6. Mengomunikasikan hasil

Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

B. KOMPETENSI AWAL

Melalui modul ini kalian akan mempelajari tentang sistem reproduksi manusia. Sistem reproduksi manusia terbagi menjadi sistem reproduksi laki-laki dan sistem reproduksi wanita. Melalui membaca modul ini diharapkan kalian dapat menjelaskan tentang struktur dan fungsi dari sistem reproduksi manusia, proses pembentukan sel sperma dan sel telur, peristiwa fertilisasi, kehamilan, persalinan, proses menstruasi serta berbagai penyakit yang dapat menyerang sistem reproduksi manusia.

Modul Sistem Reproduksi pada Manusia ini terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang masing-masing memuat uraian materi yang disertai ilustrasi gambar, serta rangkuman materi. Terdapat pula soal-soal latihan yang dapat Kalian pelajari agar semakin menguasai kompetensi yang diinginkan. Selain itu disediakan juga refleksi dan evaluasi untuk mengukur apakah Kalian berhasil mencapai kompetensi yang diinginkan setelah belajar menggunakan modul ini.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis/White Board - Akses Internet

- Referensi lain yang mendukung

- Laptop/Komputer PC

- Lembar kerja

- Infokus/Proyektor/Pointer

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/umum; tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Social Emotional Learning (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik yang hebat, Melalui kegiatan pembelajaran kedua ini, diharapkan kalian mampu dan menjabarkan struktur fungsi jaringan, mengidentifikasi juga menganalisis hubungan struktur jaringan dengan fungsinya dalam proses reproduksi dan sistem reproduksi pada wanita, mendeskripsikan proses oogenesis, fertilisasi, kelahiran.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia
- Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah diantara kalian yang tahu bagaimana proses terjadinya anak kembar ?
- Bagaimana seorang ibu mengalami proses kehamilan dan persalinan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

pondium.		
	KEGIATAN INTI	
Stimulus	 Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : Alat-Alat Reproduksi Wanita 	
Identifikasi masalah	 Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita 	
	 Mengamati dengan seksama materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya 	
Pengumpulan data	 Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita 	
	 Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita 	
Pembuktian	 Berdiskusi tentang data dari materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita. 	

Menarik kesimpulan

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Alat-Alat Reproduksi Wanita* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita.
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Alat-Alat Reproduksi Wanita* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi : Alat-Alat Reproduksi Wanita dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a) Penilaian Sikap / Profil Pelajar Pancasila

Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar Pancasila pada siswa dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kebhinekaan Global, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong dan Kreatif

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes tertulis

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes unjuk kerja / praktek

PENILAIAN DIRI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kemampuan kalian, cara menjawabnya adalah dengan memberikan centang ($\sqrt{}$) di kolom yang disediakan.

No	o Pertanyaan		Jawaban	
No			Tidak	
1	Mampu mengidentifikasi struktur organ reproduksi pada wanita			
2	Mampu mendeskripsikan saluran reproduksi yang berperan pada reproduksi wanita			
3	Mampu menjelaskan fungsi hormon yang berperan pada sistem reproduksi pada wanita			
4	Mampu menjelaskan proses pembentukan sel telur (spermatogenesis) pada wanita			

5	Mampu menguraikan proses mentruasi dan hormon yang berperan		
	didalamnya		ĺ

Catatan:

- Jika ada jawaban "Tidak" maka segera lakukan review pembelajaran.
- Jika semua jawaban "Ya" maka dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

No	Nama Peserta Didik			Tanggal	Hasil		Vasimanulan
110		Remedial	Pengayaan	Pelaksanaan	Sebelum	Sesudah	Kesimpulan
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

Lembar Refleksi Peserta Didik

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini a. Baik b. Cukup c. kurang	
4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

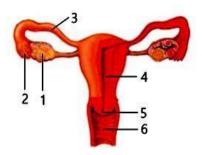
LAMPIRAN 1 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester	:	XI /
Mata Pelajaran	:	
Hari/Tanggal	:	
Nama siswa	:	
Materi pembelajaran	:	
1 3		

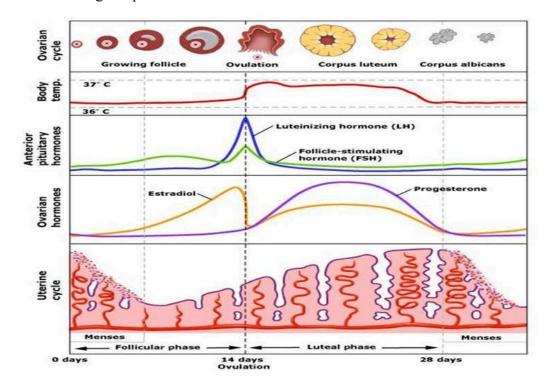
Peserta didik yang hebat, jawablah tugas mandiri di bawah ini agar kalian lebih memahami materi yang sedang di bahas :

1. Perhatikan gambar alat reproduksi wanita pada gambar 2 berikut!



Tuliskan nama alat reproduksi wanita dan Fungsinya setiap nomor yang tertera pada gambar 2!

2. Amatilah diagram proses menstruasi di bawah ini!



Lengkapi table berikut terkait fase-fase pada menstruasi

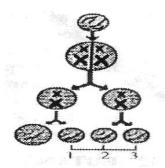
No	Fase	Hari ke	Hari ke Hormon yang bekerja Fungsi P		

Latihan Soal

- 1. Alat reproduksi wanita terdiri atas:
 - 1) Vagina
 - 2) Ovarium
 - 3) Tuba fallopi
 - 4) Uterus

Jalannya sel telur sejak di bentuk sampai menjadi embrio secara berurutan di mulai dari....

- A. 2, 3,4
- B. 2, 1, 4
- C. 2, 4, 3
- D. 3, 1, 4
- E. 1, 2, 4
- 2. Peranan hormon progesteron....
 - A. Mempercepat pertumbuhan selaput lendir rahim
 - B. Merangsang pertumbuhan endometrium dinding rahim
 - C. Menghambat produksi FSH oleh pituitrin
 - D. Memacu petruitrin untuk memproduksi hormon LH
 - E. Memacu folikel dalam ovarium untk tumbuh
- 3. Pada gambar oogenesis di bawah ini, nomor 1, 2, 3 adalah...



- A. Oosit primer
- B. Oosit sekunder
- C. Ovum
- D. Oogonium
- E. Polosit
- 4. Menstruasi terjadi karena...
 - A. Tingginya kadar estrogen dan progresteron

- B. Rendahnya kadar estrogen dan progresteron
- C. Tingginya kadar LH
- D. Rendahnya kadar FSH
- E. Kadar estrogen meningkat, sedangkan progresteron sedikit
- 5. Pada proses fertilisasi, beberapa sperma berusaha masuk melewati tiga lapisan pelindung sel telur (korona radiata, zona palisade, dan membran plasma sel telur) menuju inti sel telur. Untuk menembus ketiga lapisan sel telur tersebut, sperma mengeluarkan enzim-enzim khusus yang tersimpan pada akrosom. Berikut ini enzim yang berfungsi untuk melarutkan dan membuat lubang pada zona palisade sehingga spermatozoa dapat menembus masuk ke inti sel telur yaitu...
 - A. Hialuronidase
 - B. Enzim proteolitik
 - C. Pelusidase
 - D. Enterokinase
 - E. Akrokinase

LAMPIRAN 2 BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Alat-Alat Reproduksi pada Wanita

Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ yang terdapat dalam (ovarium, tuba fallopi, (tuba uterine/oviduk), uterus dan vagina. Organ yang terletak di luar tubuh terdiri dari vulva (pudendum)

- a. Alat Reproduksi Dalam Wanita
 - 1) Ovarium

Ovarium atau indung telur, berbentuk seperti telur dan berjumlah sepasang. Ovarium terlindungi kapsul keras dan terdapat folikel-folikel. Setiap **folikel** mengandung satu sel telur, berfungsi memberikan makanan dan melindungi sel telur yang sedang berkembang hingga matang. Setelah sel telur matang, folikel akan mengeluarkannya dari ovarium (**ovulasi**).

2) Uterus (rahim)

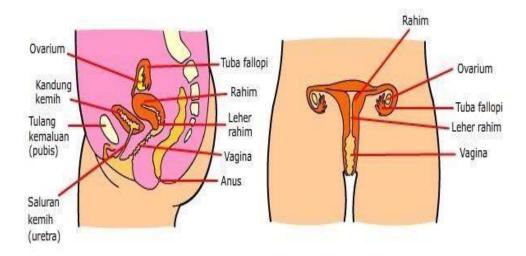
Uterus adalah organ tebal dan berotot yang dapat mengembang selama masa kehamilan. Bentuknya seperti buah pir. berfungsi sebagai tempat pertumbuhan dan perkembangan janin Pada bagian bawah uterus terdapat struktur yang mengecil. Bagian ini disebut serviks atau leher rahim. Lapisan penyusun uterus, yakni lapisan terluar (perimetrium), lapisan tengah yang berotot (miometrium), dan selaput rahim/lapisan terdalam (endometrium). Lapisan endometrium mengandung banyak pembuluh darah dan lendir.

3) Vagina

Vagina merupakan saluran dengan dinding dalam berlipatlipat dan memanjang dari leher rahim ke arah vulva (7-10 cm). Bagian luar vagina berupa selaput yang menghasilkan lendir dari **kelenjar Bartholini**. Vagina berfungsi sebagai saluran kelahiran yang dilalui bayi saat lahir juga berfungsi sebagai tempat kopulasi.

b. Saluran Reproduksi

Saluran reproduksi wanita yang berfungsi sebagai jalur sel telur menuju uterus (rahim) dinamakan **saluran telur** (oviduk) atau **tuba Fallopi**. Pada bagian pangkalnya terdapat bagian mirip corong yang dinamakan **infundulum**, yang berjumbai-jumbai (**fimbrae**). Fungsinya penangkap sel telur (ovum) yang lepas dari ovarium. melalui gerakan peristaltik, lalu disalurkan melalui oviduk menuju uterus.



Gambar 6. Struktur Alat reproduksi perempuan Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Spermatozoid

c. Alat Reproduksi Luar Wanita

- 1) Vulva bagian paling luar organ kelamin wanita yang bentuknya berupa celah.
- 2) **Pubic bone** (*Mons pubis*) bagian atas dan terluar vulva yang tersusun atas jaringan lemak . Saat masa pubertas, bagian ini banyak ditumbuhi oleh rambut.
- 3) Bibir besar (Labia mayora) lipatan yang jumlahnya sepasang dibawah mons pubis.
- 4) **Bibir Kecil** (*Labia minora*) bagian dalam labia mayora terdapat lipatan berkelenjar, tipis, tidak berlemak, dan berjumlah sepasang. Fungsi kedua bagian ini adalah sebagai pelindung vagina.
- 5) **Klitoris** tonjolan kecil yang mengandung banyak ujung-ujung saraf perasa sehingga sangat sensitive. Seperti halnya penis laki-laki, klitoris akan bereaksi bila ada rangsangan (mengandung banyak jaringan erektil).
- 6) Orificium erethrae, muara saluran kencing.
- 7) **selaput dara** atau **hymen** bagian yang mengelilingi tepi ujung vagina, yang berselaput mukosa dan mengandung banyak pembuluh darah.

d. Hormon pada Sistem Reproduksi Wanita

Hipotalamus akan menyekresikan hormon gonadotropin. Hormon gonadotropin merangsang kelenjar pituitari untuk menghasilkan hormon FSH. Hormon FSH merangsang pertumbuhan dan pematangan folikel di dalam ovarium. Pematangan folikel ini merangsang kelenjar ovarium mensekresikan hormon estrogen.

Hormon estrogen berfungsi membantu pembentukan kelamin sekunder seperti tumbuhnya payudara, panggul membesar, dan ciri lainnya. Selain itu, estrogen juga membantu pertumbuhan lapisan endometrium pada dinding ovarium. Pertumbuhan endometrium memberikan tanda pada kelenjar pituitari agar menghentikan sekresi hormon FSH dan berganti dengan sekresi hormon LH.

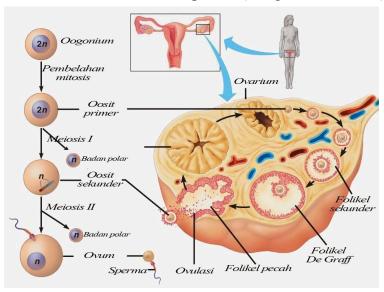
Oleh stimulasi hormon LH, folikel yang sudah matang pecah menjadi korpus luteum. Saat seperti ini, ovum akan keluar dari folikel dan ovarium menuju uterus (terjadi ovulasi). Korpus luteum yang terbentuk segera menyekresikan hormon progesteron.

Progesteron berfungsi menjaga pertumbuhan endometrium seperti pembesaran pembuluh darah dan pertumbuhan kelenjar endometrium yang menyekresikan cairan bernutrisi. Apabila ovum pada uterus tidak dibuahi, hormon estrogen akan berhenti. Berikutnya, sekresi hormon LH oleh kelenjar pituitari juga berhenti. Akibatnya, korpus luteum tidak bisa melangsungkan sekresi hormon progesteron. Oleh karena hormon progesteron tidak ada, dinding rahim sedikit

demi sedikit meluruh bersama darah. Darah ini akan keluar dari tubuh dan kita biasa menamakannya dengan **siklus menstruasi.**

2. Proses Pembentukan Sel Telur (Oogenesis)

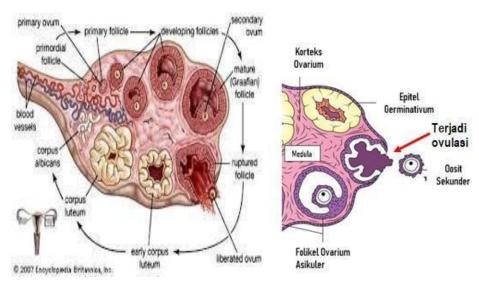
Oogenesis merupakan proses pembentukan sel telur di dalam ovarium. Sebelum sel telur (ovum) terbentuk, di dalam ovarium terlebih dahulu terdapat sel indung telur atau oogonium (oogonia = jamak) yang bersifat diploid (2n = 23 pasang kromosom). Melalui pembelahan mitosis, oogonium menggandakan diri membentuk oosit primer. Menginjak masa pubertas, oosit primer melanjutkan fase pembelahan meiosis I. Pada fase ini, oosit primer membelah menjadi dua sel yang berbeda ukuran dan masing-masing bersifat haploid. Satu sel yang berukuran besar dinamakan oosit sekunder, sedangkan sel yang lain dengan ukuran lebih kecil dinamakan **badan kutub primer**. Pada fase berikutnya, oosit sekunder akan melanjutkan pada fase meiosis II. Fase ini dilakukan apabila ada fertilisasi. Apabila tidak terjadi fertilisasi, oosit sekunder mengalami degenerasi. Namun, apabila ada fertilisasi, fase meiosis II dilanjutkan. Indikasi nya, oosit sekunder membelah menjadi dua sel, yakni satu berukuran besar dan satu berukuran lebih kecil. Sel yang berukuran besar di namakan **ootid**, sementara sel berukuran kecil dinamakan badan kutub sekunder. Secara bersamaan, badan kutub primer juga membelah menjadi dua. Oleh karenanya, fase meiosis II menghasilkan satu ootid dan tiga badan kutub sekunder. Kemudian, satu ootid yang dihasilkan tersebut berkembang menjadi sel telur (ovum) yang matang. Sementara itu, badan kutub hancur atau **polosit** (mengalami kematian).



Gambar 7. Proses Oogenesis

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/oogenesis

Supaya oosit dalam oogonium tumbuh dengan baik, pada permukaannya diselubungi oleh lapisan yang disebut **folikel**. Di dalam folikel terdapat cairan yang memberikan makanan untuk perkembangan oosit. Folikel ini akan terus berubah hingga masa ovulasi. Awalnya oosit primer diselubungi oleh folikel primer. Selanjutnya, folikel primer berubah menjadi folikel sekunder yang membungkus oosit sekunder (fase meiosis I). Setelah itu, folikel sekunder berubah menjadi folikel tersier hingga folikel de Graff (folikel matang). Folikel de Graff terbentuk saat masa ovulasi. Kemudian, oosit sekunder lepas dari folikel, dan segera folikel menjadi **korpus luteum**. Korpus luteum akan menjadi **korpus albikan**, jika sel telur tidak ada yang membuahi.



Gambar 8. Proses ovulasi
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/ovulasi

3. Siklus Menstruasi

Peserta didik yang hebat, kita lanjutkan ya pembelajaran selanjutnya, yaitu tentang menstruasi, fertilisasi, proses kehamilan dan persalinan. Siap dan selalu semangat. Saat seorang wanita masih subur, siklus menstruasi merupakan suatu hal yang wajar. Siklus ini berlangsung kira-kira 28 hari pada setiap bulan. Pada wanita, siklus menstruasi melalui empat fase:

1) Fase Menstruasi

Pada fase menstruasi, hormon yang berperan ialah hormon estrogen dan progesterone mengalami reduksi pada sekitar lima hari pertama menstruasi. Akibatnya, sel telur yang berada dalam lapisan endometrium pada uterus dilepas bersamaan dengan robeknya endometrium melalui pendarahan. Hasilnya, dinding uterus berubah menjadi sangat tipis.

2) Fase Praovulasi

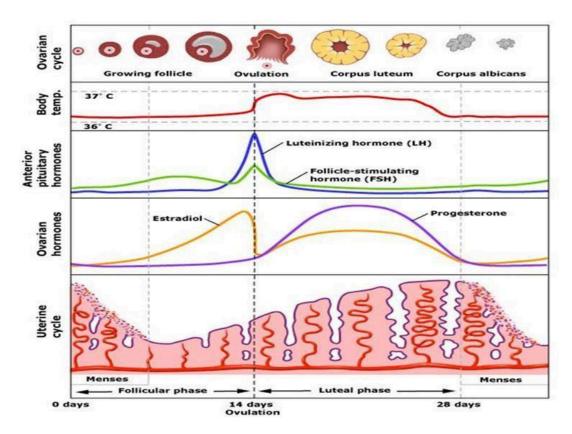
Mulai hari kelima sampai ke empat belas, fase praovulasi dimulai. Pada fase ini, hormon yang berperan yakni hormon FSH dan hormon LH. Kedua hormon tersebut menstimulasi sel-sel folikel untuk menghasilkan hormon estrogen dan progesterone yang membuat lapisan endometrium yang luruh terbentuk kembali.

3) Fase Ovulasi

Fase ovulasi terjadi sekitar hari keempat belas dari total keseluruhan waktu siklus menstruasi terjadi (kurang lebih 28 hari). Pada fase ini, sekresi hormon estrogen sangat banyak, maka sekresi hormon FSH mulai menurun dan digantikan dengan sekresi hormon LH. Adanya stimulasi hormon LH menjadikan folikel semakin matang dan menyebabkan sel telur keluar dari folikel (ovulasi).

4) Fase Pascaovulasi

Fase pascaovulasi berlangsung pada hari kelima belas hingga hari kedua puluh delapan. Pada fase ini, folikel yang pecah berubah menjadi badan padat berwarna kuning (Korpus luteum) yang menghasilkan hormon progesteron. Bersama hormon estrogen, hormon progesteron ini berperan dalam memelihara pertumbuhan endometrium sehingga siap untuk penanaman embrio. Tetapi, apabila sel telur pada uterus tidak dibuahi, korpus luteum mengalami degenerasi menjadi korpus albikan. Akibatnya, sekresi hormon estrogen dan progesteron semakin menurun dan sebaliknya sekresi hormon FSH dan LH naik kembali. Karena darah tidak mengandung hormon estrogen dan hormon progesteron, endometrium tidak bisa bertahan dan luruh bersama darah. Ini menunjukkan fase pascaovulasi berganti menjadi fase menstruasi.

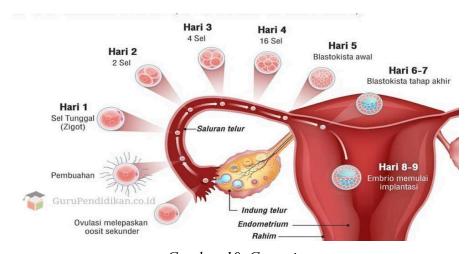


Gambar 9. Siklus menstruasi Sumber: https://idschool.net

4. Fertilisasi,

Selain mengalami siklus menstruasi, dalam sistem reproduksi wanita dapat pula mengalami fertilisasi, gestasi (kehamilan), dan persalinan.

Fertilisasi merupakan proses terjadinya pembuahan sel telur oleh sel sperma dan ditandai dengan bergabungnya inti kedua sel kelamin tersebut. Berlangsung di dalam oviduk. Sebelum terjadi fertilisasi, terlebih dahulu terjadi proses kopulasi atau persetubuhan. Sperma yang bercampur dengan air mani (semen) masuk ke dalam saluran reproduksi wanita (yagina). Oleh enzim proteolitik, sperma yang berada dalam vagina terlihat sangat motil. Kemudian, sperma bergerak menuju uterus hingga oviduk (tuba fallopi). Di bagian atas oviduklah fertilisasi terjadi. Agar sel telur dapat dibuahi oleh sperma, sperma mengeluarkan enzim hialuronidase dan enzim proteinase. Oleh kedua enzim tersebut, sel telur dapat ditembus oleh sperma. Sperma harus menembus tiga lapisan sel telur berturut-turut : korona radiata, zona pelusida, dan membran plasma. Setelah sel telur dibuahi oleh satu sel sperma, segera sel telur mengeluarkan senyawa tertentu menuju zona pelusida. Senyawa tersebut berfungsi untuk melidungi sel telur supaya tidak tertembus kembali oleh sperma lainnya. Sperma bersifat haploid (n = 23 kromosom) dan sel telur juga bersifat haploid (n = 23 kromosom). Akibatnya, pembuahan sperma pada sel telur akan menghasilkan sebuah zigot yang bersifat diploid (2n = 23 pasang kromosom). Zigot bergerak menuju uterus melalui oviduk dan sembari membelah secara mitosis. Pada saat ini juga zigot sudah mulai berkembang menjadi embrio. Pembelahan zigot menghasilkan sel-sel yang bentuknya sama dan fasenya dinamakan morula. Pembelahan morula menghasilkan blastosit dan fasenya dinamakan blastula. Kurang lebih lima hari setelah fertilisasi, blastosit menempel pada endometrium dan prosesnya dinamakan implantasi. Implantasi ini dapat menyebabkan kehamilan.



Gambar 10. Gestasi Sumber: https://gds2020.com/

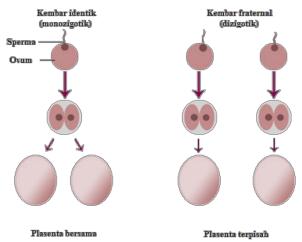
Terjadinya anak kembar

Kembar fraternal (dizigotik)

Proses ovulasi dapat menghasilkan lebih dari satu ovum yang matang, dibuahi oleh sperma, sehingga terbentuk lebih dari satu zigot. Janin memiliki plasenta, tali pusar, dan kantung ketuban yang berbeda.

Kembar identik (monozigotik)

Zigot hasil fertilisasi membelah dan berkembang menjadi dua embrio yang berbeda, kemudian menjadi dua janin yang berbagi amnion atau plasenta yang sama tapi tali pusar dan kantung ketubannya berbeda.



Gambar 11. Proses fertilisasi terjadi kembar Sumber : http://www.rs-sejahterabhakti.com

5. Gestasi atau Kehamilan

Kehamilan terjadi apabila implantasi blastosit dapat dilakukan dengan sukses. Pada manusia berlangsung kira-kira 266 hari atau 38 bulan. Awalnya, blastosit terbagi menjadi tiga bagian, antara lain tropoblas (sel-sel terluar), embrioblas (sel-sel bagian dalam), dan blastocoel (rongga yang berisi cairan). **Tropoblas** merupakan sel-sel terluar dari blastosit yang mengeluarkan **enzim proteolitik** sehingga mampu terjadi implantasi pada endometrium. Sementara, **embrioblas** merupakan sel-sel bagian dalam blastosit yang terdapat **bintik benih** sebagai hasil pembelahan selnya. Antara tropoblas dan bintik benih dipisahkan oleh bagian berisi cairan yang disebut **selom**. Fase blastula akan segera berlanjut menuju fase gastrula. Pada fase ini, bintik benih

tumbuh dan membelah menjadi lapisan yang berbeda. Lapisan tersebut yakni lapisan luar (ektoderma), lapisan tengah (mesoderma), dan lapisan dalam (endoderma). Kemudian, masing-masing lapisan tersebut akan berkembang menjadi organ- organ yang dimiliki embrio atau mengalami organogenesis. Ektoderma mengalami perkembangan menjadi kulit, hidung, mata, dan sistem saraf. Mesoderma membentuk tulang, peritoneum otot, pembuluh darah, jantung, ginjal, limpa, kelenjar kelamin dan jaringan ikat. Sedang kan endoderma menjadi organ-organ yang terkait sistem pencernaan dan sistem pernapasan. Setelah minggu kedelapan, embrio membentuk berbagai organ tersebut dengan pesat. Embrionya dinamakan sebagai janin atau fetus. Selain itu, pada sisi luar tropoblas terdapat bagian yang membentuk membran ekstraembrionik. Terlebih dahulu kita ikuti bahasannya berikut. Membran ekstraembrionik berfungsi sebagai pelindung embrio dari berbagai tekanan yang berasal dari luar. Selain itu, membran ini juga berfungsi memberi makanan bagi embrio. Dengan kata lain, semua fungsi yang menyokong kelangsungan hidup embrio dilakukan semua oleh membran ini. Membran ekstraembrionik yang dimaksud adalah kantung kuning telur, amnion, korion, dan alantois.

1) Kantung Kuning Telur

Kantung kuning telur atau sakus vitelinus merupakan sebuah membran yang terbentuk dari perluasan lapisan endoderma. Di dalamnya pembuluh darah dan sel darah merah terbentuk pertama kali. Oleh karena itu, pada tahapan selanjutnya kantung ini berhubungan dengan tali pusar.

2) Amnion

Amnion merupakan membran yang ber fungsi sebagai pelindung embrio baik dari gesekan ataupun tekanan. Selain itu, amnion juga berperan dalam proses pengaturan suhu tubuh embrio. Di dalam amnion terdapat ruangan yang berisi cairan amnion. Kita biasa menyebut cairan amnion sebagai **ketuban**.

3) Korion

Karion merupakan membran yang berasal dari perluasan ektoderma dan mesoderma tropoblas. Korion memiliki bagian yang berbentuk **jonjot–jonjot** atau **vili korion**. Di dalam vili korion terdapat pembuluh darah embrio yang berhubungan secara langsung dengan pembuluh darah ibu dalam endometrium. Fungsi vili korion adalah sebagai tempat masuk dan keluarnya makanan dan oksigen dari ibu ke embrio. Korion adalah cikal bakal **plasenta**. Nantinya, plasenta berfungsi sebagai pemberi nutrisi makanan bersama darah bagi perkembangan dan pertumbuhan embrio.

4) Alantois

Alantois merupakan membran yang mem bentuk **tali pusar** atau **ari-ari**. Adanya tali pusar menjadikan plasenta pada lapisan endometrium terhubung dengan embrio. Bagi embrio, alantois dapat menyalurkan berbagai nutrisi dan oksigen dari ibu lewat pembuluh darah. Sebaliknya, alantois juga berguna sebagai saluran pengeluaran sisa metabolisme embrio.

6. Persalinan

Persalinan atau kelahiran terjadi akibat serangkaian kontraksi uterus yang kuat dan berirama. Proses terjadinya:

- a. Pembukaan dan pemipihan serviks (leher rahim), dilanjutkan dengan b. dilatasi sempurna.
- c. Ekspulsi (pengeluaran bayi), kontraksi yang kuat dan terus-menerus mengakibatkan bayi mulai turun dari uterus menuju vagina.
- d. Keluarnya bayi yang berplasenta. Plasenta bayi ini akan dipotong dan dijepit sehingga menjadi pusar.

Hormon yang berperan pada proses kelahiran bayi:

a. Relaksin diproduksi korpus luteum dan plasenta, berfungsi melunakkan serviks dan melonggarkan tulang panggul saat terjadi kelahiran.

- b. Estrogen dihasilkan oleh plasenta dengan fungsi menurunkan jumlah hormon progesteron sehingga kontraksi dinding rahim bisa berlangsung.
- c. Prostaglandin dihasilkan oleh membran ekstraembrionik dengan fungsi meningkatkan kontraksi dinding rahim.
- d. Oksitosin dihasilkan oleh kelenjar hipofisis ibu dan janin. Fungsinya juga meningkatkan kontraksi dinding rahim.



LAMPIRAN 3 GLOSARIUM

Akrosom: Ujung kepala sperma dengan selubung tebal yang mengandung berbagai enzim yang berfungsi untuk menembus pelindung ovum (sel telur).

Alantois: Saluran pencernaan dan penyerapan makanan dari mulu ke anus pada embrio

Amnion: Kantong yang berisi cairan amnion tempat embrio tumbuh dan berkembang, sehingga janin terlindungi dari pengaruh luar.

Epididimis: Sebuah saluran di dalam skrotum yang menempel pada bagian belakang testis, yang berfungsi mengangkut dan menyimpan sperma yang diproduksi oleh testis.

Endometrium: Lapisan yang membatasi rongga pada uterus yang menghasilkan banyak lendir dan pembuluh darah.

Fertilisasi: Penyatuan gamet jantan atau sperma dengan gamet betina atau sel telur.

Folikel: Jaringan pembungkus ovum dan cairannya.

Folikel de Graaf: Folikel matang (folikel tersier) yang dapat melakukan ovulasi.

Hormon: Zat kimia dalam bentuk senyawa organik yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin.

Implantasi: Penanaman ovum yang difertilisasi pada dinding uterus.

Kelenjar bartholin: Sepanjang kelenjar di sebelah dalam bagian posterir labia majora, dan saluran bermuara ke bagian samping labia minora.

Kelenjar Cowper: Kelenjar yang salurannya langsung menuju uretra yang menghasilkan getah bersifat alkali (basa).

Labia minora: Bibir vagina bagian dalam yang lebih tipis

Labia majora: Bibir vagina luar yang lebih tebal dan agak berlemak isinya.

Menstruasi: Pendarahan secara periodik dan siklik dari uterus pada saat ovum (oosit skunder) hasil oogenesis tidak dibuahi.

Oogenesis: Proses pembentukan ovum

Oogonium: Sel indung telur yang terdapat di ovarium

Oosit primer: Sel yang dihasilkan oleh oogonium yang memperbanyak diri dengan cara mitosis.

Oosit skunder: Hasil pembelahan oosit primer secara mieosis.

Ovarium: Alat reproduksi dalam wanita yang berfungsi menghasilkan ovarium.

Oviduk (tuba fallopii): Saluran yang menghubungkan ovarium dengan uterus yang merupakan saluran untuk jalannya sel telur

Ovulasi: Keluarnya sel telur yang sudah matang dari ovarium

Penis: Alat kelamin luar pada laki-laki

Plasenta: Organ nutrisi bagi embrio yang terbentuk dari korion dengan jaringan endometrium uterus

Progesteron: Hormon yang dilepaskan lewat korpus luteum.

Pubertas: Suatu masa di mana seorang laki-laki atau perempuan mengalami perubahan fisik yang mencolok karena telah mulai berfungsinya organ-organ reproduksi, biasanya terjadi pada usia belasan.

Saluran ejakulasi: Saluran pendek yang menghubungkan kantung semen dengan uretra (saluran kemih).

Sel Leydig: Sel yang berfungsi menghasilkan hormon testosteron

Semen: Cairan yang mengandung sperma yang disekresikan dari testis dan kelenjar-kelenjar kelamin lainnya yang mengandung sperma.

Serviks: 1) Leher atau mulut sempit pada suatu organ, 2) leher uterus di atas vagina.

Skrotum: Kantung yang terdapat di luar tubuh tempat testis berada

Spermatogenesis: Proses pembentukan sperma atau spermatozoa di dalam testis.

Spermatogonium: Sel-sel calon sperma yang berjumlah ribuan di dalam testis.

Spermatosit: Sel hasil pembelahan mitosis dari spermatogonium

Testis: Alat untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron

Tali pusar: Tali jaringan yang menghubungkan embrio dan plasenta

Uretra: Saluran akhir reproduksi yang terdapat di dalam penis yang berfungsi sebagai saluran kelamin dan saluran urin.

Uterus: Rongga pertemuan oviduk kanan dan oviduk kiri yang merupakan tempat perkembangan zigot apabila terjadi pembuahan

Vagina: Saluran akhir dari organ reproduksi pada wanita yang akan berakhir pada vulva (alat kopulasi wanita).

Vas deferens: Saluran lurus yang merupakan lanjutan epididimis pada organ reproduksi laki-laki.

Vesikula seminalis : Kelenjar berlekuk-lekuk terletak di belakang kantung kemih yang menghasilkan makanan bagi sperma

Zona pelusida: Lapisan bening dan tebal yang menyelubungi membran plasma ovum

LAMPIRAN 4 DAFTAR PUSTAKA

Irnaningtyas, 2018. Biologi untuk SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Erlangga

Yusa dkk, 2018. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi, Bandung: Grafindo Media Pratama

Diah Aryulina Dkk.2007. Biologi SMA dan MA untuk kelas XI, Jakarta : Erlangga

Bagod Sudjadi Dkk. 2005 .Biologi Sains dalam Kehidupan 2A, Jakarta: Yudhistira

Tim Penyusun Biologi 2 SMA, Intan Pariwara

MODUL AJAR GANGGUAN DAN KELAINANDAN PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Fase : XI (Sebelas) / F

Mata Pelajaran : Biologi

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali Pertemuan)

Tahun Penyusunan : 20 ... / 20 ...

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran						
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi.						
Keterampilan proses	 Mengamati Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati. Mempertanyakan dan memprediksi Merumuskan pertanyaan ilmiah dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan memilih metode yang sesuai berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, mempertimbangkan resiko serta isu-isu etik dalam penggunaan metode tersebut. Peserta didik memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat. Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data. Mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifkasi inkonsistensi yang terjadi. Menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan. 						

5. Mengevaluasi dan refleksi

Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya.

6. Mengomunikasikan hasil

Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

B. KOMPETENSI AWAL

Melalui modul ini kalian akan mempelajari tentang sistem reproduksi manusia. Sistem reproduksi manusia terbagi menjadi sistem reproduksi laki-laki dan sistem reproduksi wanita. Melalui membaca modul ini diharapkan kalian dapat menjelaskan tentang struktur dan fungsi dari sistem reproduksi manusia, proses pembentukan sel sperma dan sel telur, peristiwa fertilisasi, kehamilan, persalinan, proses menstruasi serta berbagai penyakit yang dapat menyerang sistem reproduksi manusia.

Modul Sistem Reproduksi pada Manusia ini terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang masing-masing memuat uraian materi yang disertai ilustrasi gambar, serta rangkuman materi. Terdapat pula soal-soal latihan yang dapat Kalian pelajari agar semakin menguasai kompetensi yang diinginkan. Selain itu disediakan juga refleksi dan evaluasi untuk mengukur apakah Kalian berhasil mencapai kompetensi yang diinginkan setelah belajar menggunakan modul ini.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis/White Board - Akses Internet

- Referensi lain yang mendukung

- Laptop/Komputer PC

- Lembar kerja

- Infokus/Proyektor/Pointer

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/umum; tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Social Emotional Learning (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada kegiatan pembelajaran ke 3, kalian yang hebat , kita akan membahas tentang ganguan, penyakit dalam sistem reproduksi. Pada pembelajaran ini diharapkan kalian mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan gangguan/ penyakit pada sistem reproduksi disertai upaya penangannanya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia
- Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah diantara kalian yang tahu bagaimana proses terjadinya anak kembar ?
- Bagaimana seorang ibu mengalami proses kehamilan dan persalinan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

r · · · · · ·								
	KEGIATAN INTI							
Stimulus	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi</i>							
Identifikasi masalah	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi							
	Mengamati dengan seksama materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya							
Pengumpulan data	 Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi: Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi 							
	 Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi 							
Pembuktian	Berdiskusi tentang data dari materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi.							

	 Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi.
Menarik kesimpulan	 Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi tentang materi : Gangguan dan Kelainandan Penyakit pada Sistem Reproduksi dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a) Penilaian Sikap / Profil Pelajar Pancasila

Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar Pancasila pada siswa dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kebhinekaan Global, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong dan Kreatif

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes tertulis

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes unjuk kerja / praktek

PENILAIAN DIRI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kemampuan kalian, cara menjawabnya adalah dengan memberikan centang $(\sqrt{})$ di kolom yang disediakan.

No	Doutouvoon	Jawaban	
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mampu menganalisis kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia		
2	Mampu mendeskripsikan jenis penyakit yang terdapat pada sistem reproduksi laki-laki		

3	Mampu mendeskripsikan jenis penyakit yang terdapat pada sistem reproduksi wanita	
4	Mampu menjelaskan alternative pengobatan pada penyakit reproduksi	

Catatan:

- Jika ada jawaban "Tidak" maka segera lakukan review pembelajaran.
- Jika semua jawaban "Ya" maka dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN Sekolah Mata Pelajaran Kelas / Semester :/.....

Na	Nama Peserta	Rencana Program		Tanggal	На		17 ' 1	
No	140	Didik	Remedial	Pengayaan	Pelaksanaan	Sebelum	Sesudah	Kesimpulan
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?	

3	Umpan balik	Apakah	100%	peserta	didik	telah
		mencapai]	penguasaar	ı	tujuan
		pembelajaran yang ingin dicapai?				

Lembar Refleksi Peserta Didik

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini a. Baik b. Cukup c. kurang	
4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduan da	lam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:
Kelas/Semester :	XI /
Mata Pelajaran :	
Hari/Tanggal :	
Nama siswa :	
Materi pembelajaran :	

1. Diketahui sebuah kasus dengan ciri-ciri sebagai berikut, Penyakit ini disebabkan karena adanya sel-sel abnormal yang tumbuh pada lapisan epitel serviks. Sel abnormal tersebut akan terus tumbuh dengan ganas. Hal tersebut membuat jaringan yang ada di sekitar leher rahim jadi kurang berfungsi.

Menurut kalian penyakit ini termasuk pada kriteria penyakit reproduksi yang manakah jika dilihat dari ciri-cirinya? Jelaskanlah alasanmu.

2. Jelaskan 3 upaya yang dapat dilakukan untuk pengobatan penyakit pada sistem reproduksi manusia!

Latihan Soal

- 1. Keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus yaitu dapat tumbuh disekitar ovarium,oviduk atau jauh di luar uterus disebut...
 - A. Endometriosis
 - B. Kanker ovarium
 - C. Infeksi vagina
 - D. Kanker serviks
 - E. Gangguan Menstruasi
- 2. Apa yang dimaksud dengan Amenore primer...
 - A. Tidak terjadinya menstruasi sampai usia 17 tahun dengan atau tanpa
 - B. Tidak terjadi menstruasi selama 3-6 bulan atau lebih pada orang yang tengah mengalami siklus menstruasi
 - C. Mengalami haid usia 10 tahun
 - D. Mengalami manopause
 - E. Tidak terjadi menstruasi di usia balita
- 3. Seorang wanita dewasa melapor kepada seorang dokter bahwa suaminya mengidap penyakit kelamin. Dia menceritakan bahwa selain penyakit HIV/AIDS, suaminya ternyata juga mengidap penyakit dimana dibagian-bagian organ kelaminnya terdapat benjolan-benjolan yang merah dan membengkak, dan terkadang pecah dengan sendirinya. Indikasi lain memperlihatkan bahwa suaminya sering kencing nanah. Dari cerita laporan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang laki-laki (suami) tersebut menderita penyakit kelamin yaitu...
 - A. Sifilis
 - B. Gronuloma inguinale

- C. Herpes simplex
- D. Uleus
- E. Gonorhoe
- 4. Gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi pria yang disebabkan oleh virus herpes ialah...
 - A. Prostatitis
 - B. Uretritis
 - C. Epididimis
 - D. Orkitis
 - E. Hipogonadisme
- 5. Penyakit pada sistem reproduksi yang disebabkan virus adalah
 - A. Sifilis
 - B. Gonore
 - C. AIDS
 - D. Herpes genetalis
 - E. Herpes simplex

LAMPIRAN 2 BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Gangguan pada sistem reproduksi wanita



Gambar 12. Ilustrasi angguan saat menstruasi Sumber: https://www.beritadi.com/

a. Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi pada wanita di bedakan menjadi 2 jenis.yaitu :

- a) Amenore primer
 - Tidak terjadinya menstruasi sampai usia 17 tahun dengan atau tanpa perkembangan seksual
- b) Amenore sekunder
 - Tidak terjadi menstruasi selama 3-6 bulan atau lebih pada orang yang tengah mengalami siklus menstruasi

b. Kanker Genetalia

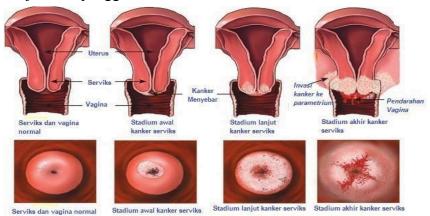
Kanker genetalia pada wanita dapat terjadi pada vagina, serviks dan ovarium

c. AIDS

AIDS adalah singkatan dari *acquired immune deficiency syndrome*. Virus HIV ditularkan melalui kontak langsung darah dan cairan tubuh penderita seperti sperma, cairan vagina, dan ASI.

d. Kanker serviks

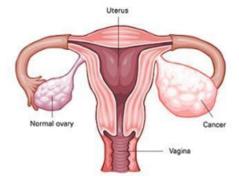
Kanker serviks : keadaan di mana sel-sel abnormal tumbuh diseluruh lapisan epitel serviks. Penanganannya dilakukan dengan mengangkat uterus,oviduk,ovarium, sepertiga bagian atas vagina dan kelenjar linfe panggul



Gambar 13. Stadium kanker servisks Sumber: https://www.hipwee.com

e. Kanker ovarium

Kanker ovarium memiliki gejala yang tidak jelas, berupa rasa berat pada panggul perubahan fungsi saluran pencernaan atau mengalami pendarahan vagina abnormal. Penanganan di lakukan dengan pembedahan dan kemoterapi.



Gambar 14. Kanker ovarium
Sumber: https://www.medikes.com

f. Kanker Endometrium

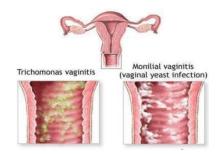
Endometriosis merupakan keadaan di mana jaringan endometrium terdapat di luar uterus. Gejala endometriosis antara lain nyeri perut,pinggang terasa sakit dan nyeri pada masa menstruasi. Penanganannya dengan pemberian obat-obatan, laporoskopi atau bedah leser.



Gambar 15. Kanker endometrium Sumber: https://www.wikipedia.org

g. Infeksi Vagina

Gejala awal yaitu keputihan dan timbul gatal-gatal, menyerang wanita usia produktif. Penyebabnya antara lain akibat hubungan kelamin, terutama bila suami terkena infeksi, jamur atau bakteri



Gambar 16. Infeksi Vagina Sumber : https://www.wordpress.com

2. Gangguan Pada Sistem Reproduksi Pria

Berikut ini gangguan sistem reproduksi pada pria

a. Hipogonadisme

Merupakan penurunan fungsi testis disebabkan oleh gangguan interaksi hormon (misalnya hormon androgen dan hormon testoteron). Gangguan ini menyebabkan infertilitas ,impotensi dan tidak adanya tanda-tanda kepriaan. Penanganan dengan cara terapi hormon

b. Kriptokidisme

Merupakan kegagalan dari satu atau dua testis untuk turun dari rongga abdomen ke dalam skrotum pada waktu bayi. Penanganan dengan cara pemberian hormon *human chorionic gonadotropin* untuk merangsang terstoteron. Jika belum turun juga, dilakukan pembedahan.

c. Uretritis

Merupakan peradangan pada uretra dengan gejala rasa gatal pada penis dan sering buang air kecil. Organism yang paling sering menyebabkan uretritis adalah Chlamyd trachomatis, ureplasma urealytium atau virus herpes.

d. Prostatis

Prostatitis adalah peradangan prostat. Penyebabnya: Echerichia coli maupun bakteri lain.

e. Epididimitis

Epididimitis adalah infeksi yang sering terjadi pada saluran reproduksi pada pria. organisme penyebab : *E.coli dan Chlamydia*.

f. Ghonorhoe

Di bagian-bagian organ kelaminnya terdapat benjolan-benjolan yang merah dan membengkak, terkadang pecah dengan sendirinya. Dapat juga berupa kencing nanah.

Setiap penyakit tentu ada obatnya, termasuk penyakit pada sistem reproduksi. Teknologi yang digunakan pada penyakit tersebut meliputi pemberian obat-obatan, kemoterapi, bedah, sampai dengan memanfaatkan terapi hormon.

Salah satu alternative dalam pengobatan berbagai penyakit sistem reproduksi adalah sebagai berikut :

- 1. Bedah Laser Laser adalah kependekan dari *Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation*. Laser merupakan jenis sinar/cahaya panas yang bisa digunakan untuk memotong kulit dan jaringan.
- 2. Kemoterapi merupakan pengobatan sistemik yang bekerja pada seluruh bagian tubuh dengan cara melenyapkan sel-sel kanker yang perkembangannya sangat cepat. Kemoterapi dapat digunakan terpisah atau dikombinasi dengan satu sama lain. Kemoterapi bisa dilakukan sebelum pembedahan maupun sebelum radiasi dengan maksud untuk memperkecil ukuran tumor. Teknologi yang digunakan untuk mengobati penyakit ini ialah: Kanker Vagina
- 3. Teknologi yang digunakan untuk mengobati penyakit Ghonorhoe dengan penggunaan antibiotik yang meliputi: Pencilin plus probenesid Ceftriaxone + (azithromycin atau doxycy cline) dalam bentuk suntikan.
- 4. Kanker Serviks Teknologi yang digunakan untuk mengobati penyakit ini ialah: Bedah Pembedahan untuk mengangkat rahim (histerektomi) biasanya digunakan untuk mengobati tahap awal kanker serviks.
- 5. Radioterapi adalah salah satu metode pengobatan menggunakan sinar radiasi untuk membunuh sel-sel kanker.

LAMPIRAN 3 GLOSARIUM

Akrosom: Ujung kepala sperma dengan selubung tebal yang mengandung berbagai enzim yang berfungsi untuk menembus pelindung ovum (sel telur).

Alantois: Saluran pencernaan dan penyerapan makanan dari mulu ke anus pada embrio

Amnion: Kantong yang berisi cairan amnion tempat embrio tumbuh dan berkembang, sehingga janin terlindungi dari pengaruh luar.

Epididimis: Sebuah saluran di dalam skrotum yang menempel pada bagian belakang testis, yang berfungsi mengangkut dan menyimpan sperma yang diproduksi oleh testis.

Endometrium: Lapisan yang membatasi rongga pada uterus yang menghasilkan banyak lendir dan pembuluh darah.

Fertilisasi: Penyatuan gamet jantan atau sperma dengan gamet betina atau sel telur.

Folikel: Jaringan pembungkus ovum dan cairannya.

Folikel de Graaf: Folikel matang (folikel tersier) yang dapat melakukan ovulasi.

Hormon: Zat kimia dalam bentuk senyawa organik yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin.

Implantasi: Penanaman ovum yang difertilisasi pada dinding uterus.

Kelenjar bartholin: Sepanjang kelenjar di sebelah dalam bagian posterir labia majora, dan saluran bermuara ke bagian samping labia minora.

Kelenjar Cowper: Kelenjar yang salurannya langsung menuju uretra yang menghasilkan getah bersifat alkali (basa).

Labia minora: Bibir vagina bagian dalam yang lebih tipis

Labia majora: Bibir vagina luar yang lebih tebal dan agak berlemak isinya.

Menstruasi: Pendarahan secara periodik dan siklik dari uterus pada saat ovum (oosit skunder) hasil oogenesis tidak dibuahi.

Oogenesis: Proses pembentukan ovum

Oogonium: Sel indung telur yang terdapat di ovarium

Oosit primer: Sel yang dihasilkan oleh oogonium yang memperbanyak diri dengan cara mitosis.

Oosit skunder: Hasil pembelahan oosit primer secara mieosis.

Ovarium: Alat reproduksi dalam wanita yang berfungsi menghasilkan ovarium.

Oviduk (tuba fallopii): Saluran yang menghubungkan ovarium dengan uterus yang merupakan saluran untuk jalannya sel telur

Ovulasi: Keluarnya sel telur yang sudah matang dari ovarium

Penis: Alat kelamin luar pada laki-laki

Plasenta: Organ nutrisi bagi embrio yang terbentuk dari korion dengan jaringan endometrium uterus

Progesteron: Hormon yang dilepaskan lewat korpus luteum.

Pubertas: Suatu masa di mana seorang laki-laki atau perempuan mengalami perubahan fisik yang mencolok karena telah mulai berfungsinya organ-organ reproduksi, biasanya terjadi pada usia belasan.

Saluran ejakulasi: Saluran pendek yang menghubungkan kantung semen dengan uretra (saluran kemih).

Sel Leydig: Sel yang berfungsi menghasilkan hormon testosteron

Semen: Cairan yang mengandung sperma yang disekresikan dari testis dan kelenjar-kelenjar kelamin lainnya yang mengandung sperma.

Serviks: 1) Leher atau mulut sempit pada suatu organ, 2) leher uterus di atas vagina.

Skrotum: Kantung yang terdapat di luar tubuh tempat testis berada

Spermatogenesis: Proses pembentukan sperma atau spermatozoa di dalam testis.

Spermatogonium: Sel-sel calon sperma yang berjumlah ribuan di dalam testis.

Spermatosit: Sel hasil pembelahan mitosis dari spermatogonium

Testis: Alat untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron

Tali pusar: Tali jaringan yang menghubungkan embrio dan plasenta

Uretra: Saluran akhir reproduksi yang terdapat di dalam penis yang berfungsi sebagai saluran kelamin dan saluran urin.

Uterus: Rongga pertemuan oviduk kanan dan oviduk kiri yang merupakan tempat perkembangan zigot apabila terjadi pembuahan

Vagina: Saluran akhir dari organ reproduksi pada wanita yang akan berakhir pada vulva (alat kopulasi wanita).

Vas deferens: Saluran lurus yang merupakan lanjutan epididimis pada organ reproduksi laki-laki.

Vesikula seminalis : Kelenjar berlekuk-lekuk terletak di belakang kantung kemih yang menghasilkan makanan bagi sperma

Zona pelusida: Lapisan bening dan tebal yang menyelubungi membran plasma ovum

*LAMPIRAN 4*DAFTAR PUSTAKA

Irnaningtyas, 2018. Biologi untuk SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Erlangga

Yusa dkk, 2018. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi, Bandung: Grafindo Media Pratama

Diah Aryulina Dkk.2007. Biologi SMA dan MA untuk kelas XI, Jakarta : Erlangga

Bagod Sudjadi Dkk. 2005 .Biologi Sains dalam Kehidupan 2A, Jakarta: Yudhistira

Tim Penyusun Biologi 2 SMA, Intan Pariwara